

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implementasi program tahfidz al-Qur'an dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa maka dapat disimpulkannya sebagai berikut:

1. Program tahfidz al-Qur'an juz 30 dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa meliputi penentuan program, penanggung jawab program, materi dan jadwal program serta indikator keberhasilan.
2. Langkah-langkah pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa meliputi membaca beberapa surat pada juz 30 secara bersama, penyetoran hafalan siswa pada guru tahfidz, perbaikan hafalan dan makhraj, memurajaah hafalan, memotivasi dan menentukan hafalan siswa pada pertemuan berikutnya
3. Metode program tahfidz al-Qur'an Juz 30 dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa meliputi metode *jama*, *talaqqi* dan metode *taqrir*

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari paparan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an perlu dan penting bagi siswa. Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an secara efektif dapat melatih tanggung jawab, kedisiplinan, kreatif, ulet, rasa percaya diri

pada siswa dan juga dapat merangsang kerja otak hingga siswa mampu berkonsentrasi dengan baik serta memberikan dampak positif bagi ilmu pengetahuan karena memunculkan variasi baru dalam pengembangan kemandirian siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas maka dapat disebutkan bahwa program tahfidz al-Qur'an memberikan dampak positif bagi kemandirian belajar siswa terutama bagi siswa yang selama ini kurang tanggung jawab, disiplin, kreatif, ulet, rasa percaya diri. Dengan terlatihnya tanggung jawab, kedisiplinan, kreatif, ulet, rasa percaya diri kemandirian siswa melalui tahfidz al-Qur'an tersebut maka siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar.

C. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Walaupun tahfidz al-Qur'an juz 30 sudah berjalan dengan baik dan dengan hasil yang cukup memuaskan namun alangkah baiknya jika pelaksanaan tahfidz al-Qur'an dilakukan setiap hari dengan waktu 2x40 menit dan disertai dengan penetapan ketua kordinator yang paham tentang seputar program tahfidz al-Qur'an sehingga program tersebut akan lebih baik dan lebih berkembang.

2. Bagi Siswa

- a. Hendeknya siswa lebih semangat dalam menghafal sebagai modal untuk melanjutkan pendidikan dijenjang lebih tinggi dan hafalan al-

Qur'an yang telah dihafal dijadikan sebagai landasan atau pedoman dalam melakukan aktifitas, baik aktifitas pada pribadi dalam keseharian maupun aktifitas dakwah.

- b. Hendaknya siswa lebih proaktif dalam meningkatkan hafalan, karena menguasai dan memahami al-Qur'an merupakan bekal terbaik terbaik dalam kehidupan dan di akhirat.

3. Peneliti Lain

Untuk memperkaya khasanah keilmuan, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengkaji dan mendalami topik dan fokus lain.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan semangat dan cinta pada program hafalan Al-Qur'an.